

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu penelian

Lokasi akan berlangsung pada Semester Sore Tahun Pelajaran 2021/2022 di Taman Kb Pelita Bangsa yang berlokasi di Jalan Tandean Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Sumatera Utara.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain tes satu kelompok, sebelum dan sesudah. Penelitian *one group pre-test post-test*, sebagaimana didefinisikan oleh Arikunto (2012:212), mengacu pada penelitian yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Dalam pengaturan ini, subjek melakukan pemeriksaan pendahuluan sebelum menerima perawatan. Keterampilan dasar subjek dievaluasi dengan serangkaian tes awal. Perawatan media diberikan kepada subjek setelah penyaringan awal. Akhirnya, *post-test* diberikan untuk menentukan apakah perilaku subjek telah berubah atau tidak sebagai hasil dari pengobatan. Menurut Arikunto (2012:212), ciri-ciri desain *one group pre-post test* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelas	Perlakuan Awal (<i>Pre-test</i>)	Perlakuan	Perlakuan Akhir (<i>Post-test</i>)
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Hasil observasi sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

X : Perlakuan pada kelas eksperimen yaitu model pembelajaran bercerita

O₂ : Hasil observasi terakhir setelah diberikan perlakuan (*post-test*)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2015:117) menjelaskan bahwa populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II TK Kb Pelita Bangsa Semester Petang Tahun Pelajaran 2021/2022. Sekolah ini terletak di Jalan Tandean di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Sumatera Utara.

3.3.2 Sampel

Karakteristik dan besarnya populasi tercermin dalam sampel sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2015:118). Peneliti mengikuti saran dari Arikunto (2012:120) yang menyatakan bahwa jika subjek kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Penelitian ini, bagaimanapun, akan menggunakan strategi pengambilan sampel khususnya, pengambilan sampel *purposive*. *Purposive sampling*, sebagaimana didefinisikan oleh Maisarah (2019:14), adalah metode pengambilan sampel yang memperhitungkan tujuan penelitian. Oleh karena itu penelitian ini akan mengambil sampel secara proporsional dari laki-laki dan perempuan. Tiga puluh anak digunakan sebagai sampel, sepuluh laki-laki dan sepuluh perempuan.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Untuk mengumpulkan data dan menarik kesimpulan, peneliti terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mengklasifikasikan semua variabel yang relevan (Sugiyono, 2015: 2). Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini: *variabel independen* dan *variabel dependen*. Perkembangan bahasa anak sebagai variabel terikat, sedangkan model pembelajaran berbasis *storytelling* sebagai variabel bebas.

1. Variabel Penelitian

- a) PAUD Kb Pelita Bangsa Jalan Tandean Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Sumatera Utara, anak usia Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, dan model pembelajaran berbasis *storytelling* sebagai variabel bebas.
- b) PAUD Kb Pelita Bangsa Jalan Tandean Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Sumatera Utara Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 Perkembangan Bahasa Anak Sebagai Variabel Terikat.

2. Defenisi Operasional

a. Model Pembelajaran Berserita

Untuk berkomunikasi dengan orang lain, anak perlu belajar bahasa. Kata-kata, simbol, gambar, dan lukisan semuanya termasuk dalam definisi komunikasi yang luas ini seperti metode lain untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang.

b. Perkembangan Bahasa Anak

Pertumbuhan Bahasa pada Pembelajar Muda Di masa kanak-kanak awal, kemahiran seorang anak dalam berbicara dan memahami bahasa orang lain merupakan ukuran dari kompetensi sosialnya. Lokasi: Jalan Paud Kb Pelita Bangsa Tandean, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Dari total 15 orang, terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Beberapa tanda bahwa pendekatan guru untuk membagikan nasihat kurang adalah: (1) ketidakmampuan anak untuk mengungkapkan rasa terima kasih, (2) ketidakmampuan anak untuk mengakui kesalahan, (3) ketidakmampuan anak untuk mendapatkan pengampunan, dan (4) keengganan untuk membantu teman yang membutuhkan.

3.5 Teknik dan Istrumen pengumpulan data

Peneliti bisa mendapatkan hasil yang lebih akurat dari upaya pengumpulan data mereka dan merampingkan analisis mereka dengan bantuan instrumen penelitian. Berikut metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Salah satu cara untuk mengumpulkan informasi adalah melalui pengamatan langsung terhadap fenomena yang sedang dipelajari. Para peneliti dalam studi ini menggunakan observasi untuk mempelajari moral anak-anak, yang bergantung pada tindakan individu mereka. Menurut Sugiyono (2015:144), peneliti menggunakan metode observasi bila subyek penelitiannya tidak terlalu banyak dan topik penelitiannya menyangkut perilaku manusia, proses tempat kerja, atau fenomena alam.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui penggunaan bukti tertulis atau nyata dari responden disebut "dokumentasi". Tulisan, foto, bahkan karya monumental seseorang semuanya bisa menjadi dokumentasi, seperti dikemukakan Sugiyono (2015: 240). Selain itu, Sugiyono menjelaskan bagaimana dokumentasi dapat digunakan sebagai data pendukung dari observasi untuk meningkatkan kredibilitas data.

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Perkembangan Bahasa Anak
Melalui Metode Bercerita

No	Indikator	Berkembang sangat baik (BSB) (4)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH) (3)	Mulai Berkembang (MB) (2)	Belum Berkembang (BB) (1)
1	Anak mampu mengatur posisi duduk saat bercerita	Anak mampu mencari tempat duduk saat menfengarkan guru bercerita	Anak mau mencari bantuan kepada temannya untuk begeser mendapatkan tempat duduk	Anak meminta bantuan kepada teman untuk mengatur posisi duduk	Anak tidak mengatur posisi duduk sendiri untuk mendengarkan cerita
2	Anak Mampu menyebutkan huruf dan simbol	Anak mampu menyebutkan huruf dan symbol dengan benar	Anak mulai bisa menyebutkan huruf dan simbol	Anak malu menyebutkan huruf dan simbol	Anak tidak mampu menyebutkan huruf dan simbol.
3	Anak Mampu menyebutkan tokoh dalam cerita	Anak bisa menyebutkan tokoh dalam cerita	Anak mulai bisa menyebutkan tokoh dalam cerita	Anak belum mampu menyebutkan tokoh dalam cerita	Anak tidak mampu menyebutkan nama tokoh dalam cerita
4	Anak mampu melanjutkan cerita yang didengar	Anak bisa melanjutkan cerita yang didengar dari guru	Anak Mulai mampu melanjutkan cerita yang didengar	Anak ragu melanjutkan cerita yang didengar	Anak tidak mampu melanjutkan cerita dari guru

Pemberian skor dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1= Belum Berkembang (★)
- 2 = Mulai Berkembang (★★)
- 3= Berkembang (★★★)
- 4= Sangat Berkembang (★★★★)

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengumpulkan informasi, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penulis membuat dan mengumpulkan data, kemudian menganalisis dan menarik kesimpulan dari data tersebut. Berikut adalah beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang anak-anak:

1. Menghitung nilai akhir yang diperoleh anak

$$P = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah persentase anak

$\sum f$ = Jumlah nilai yang diperoleh anak

$\sum n$ = Jumlah nilai maksimal (diperoleh dari = 4 x 4 indikator = 16)

2. Menghitung nilai rata-rata

Nilai rata-rata dihitung dengan menjumlahkan semua nilai anak kemudian membaginya dengan jumlah anak. Rumus untuk menghitung rata-rata ini adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-Rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai anak

$\sum N$ = Jumlah anak

Kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. 0 - 55% = Kurang
2. 56 - 65% = Cukup
3. 66 - 79% = Baik
4. 80 - 100% = Sangat Baik

3. Menghitung Standrad Deviasi

Standard deviasi dapat dicari dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}}$$

(Sudjana, 2005: 94)

a) Uji Normalitas

Uji *Liliesfors* digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi normal dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan skala interval untuk mengumpulkan datanya, sehingga bersifat non parametrik, sehingga diperlukan penggunaan uji ini. dieksekusi dengan bantuan SPSS untuk Windows. Nilai harus memenuhi kriteria *Kolmogorov-Smirnov* berikut:

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (sig) $<0,05$, berarti berdistribusi normal

H_a diterima apabila nilai signifikansi (sig) $>0,05$, berarti sampel berdistribusi normal.

Dengan asumsi ada sampel dengan pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n . Sampel akan digunakan untuk menguji hipotesis nol (bahwa sampel mewakili populasi yang berdistribusi normal) terhadap hipotesis alternatif (bahwa distribusinya tidak normal). Metode berikut dapat digunakan untuk menguji teori:

- a. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan

$$\text{rumus: } z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s} \quad \text{Sudjana (2005 : 247)}$$

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata

S : Simpangan baku

- b. Untuk tiap bilangan baku ini dapat digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka.

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } z_i}{n}$$

- d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. L_0 mewakili perbedaan harga terbesar di antara semua harga absolut. Hipotesis nol diterima atau ditolak berdasarkan apakah L_0 lebih besar atau sama dengan nilai kritis yang dipilih dari daftar pada tingkat signifikansi 0,05. Jika L_0 lebih kecil dari L_{tabel} , maka data berdistribusi normal; jika tidak, itu tidak terdistribusi secara normal. (Sudjana, 2005: 466)
- b) Uji homogenitas

Uji Varians data diuji homogenitasnya dengan bantuan uji homogenitas. Uji F berikut dapat digunakan untuk memeriksa adanya homogenitas dalam data:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

3) Uji Hipotesis

Jenis data (nominal, ordinal, interval, atau rasio), jenis statistik (parametrik atau nonparametrik), dan jenis perbandingan yang digunakan untuk menurunkan rumus uji hipotesis. Rumus t-test/T-test digunakan untuk menguji hipotesis. T-test atau T-test digunakan untuk mengetahui seperti apa dampak dari sesuatu. Uji-t/uji-t digunakan dengan rumus berikut untuk membandingkan kelompok eksperimen dan kontrol:

a) Jika data terbukti homogen, maka uji-t yang digunakan:

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana S menghitung g

is:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}}$$

b) Uji-t digunakan jika homogenitas data tidak dapat ditentukan atau tidak diuji dalam penelitian.

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} - \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

c) Uji Hipotesis

Rumus uji t observasi berulang (sampel terikat) yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{B}}{S_B} \quad (\text{Nazir, 2003 : 400-401})$$

Dimana :

$$\bar{B} = \frac{\sum B}{n} \quad B = X_2 - X_1$$

$$S_B = \sqrt{\frac{\sum d^2}{n(n-1)}}$$

$$\sum d^2 = \sum (B - \bar{B})^2$$

Kemudian distribusikan dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 1$

Keterangan :

t = distribusi t

S_B = standar *error* dua *mean* yang berhubungan

B = beda antara pengamatan

\bar{B} = *mean* dari beda pengamatan

X_1 = Nilai rata-rata pada kelompok setelah eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata pada kelompok sebelum eksperimen

n = Jumlah sampel

Kriterianya adalah dengan menggunakan $dk = n - 2$ dan $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak jika

$t_{hitung} > t_{tabel}$.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN